

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL STUDI PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 2 BUDURAN

Dias Anggardi Perbowo

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya
Pintaluxury@yahoo.co.id

Dony Andrijanto

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Peningkatan prestasi kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Buduran menarik siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa SMP Negeri 2 Buduran terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal. Sasaran penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Buduran yang berjumlah 30 siswa. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif *non experimen* dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan angket minat. Kesimpulan : Tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Buduran dapat dikatakan sangat tinggi dengan nilai persentase sebesar 82,6%. Faktor-faktor yang menjadi pendorong timbulnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal adalah: faktor perasaan dengan nilai persentase yang paling tinggi yaitu sebesar 90,4%, kemudian masing-masing secara berurutan diikuti oleh faktor tujuan sebesar 85,9%, faktor keinginan sebesar 83,3%, dan faktor alasan sebesar 77,8%.

Kata Kunci: Minat, Siswa, Ekstrakurikuler, Futsal.

Abstract

The improved achievement in futsal extracurricular activities in SMP Negeri 2 Buduran attract students to participate in this activity. Interest is a preferred taste and sense of attachment to a thing or activity, without any thorough. Interest is essentially the acceptance of a relationship between ourself with something outside. The stronger the relationship, the greater the interest. An interest can be expressed through a statement that indicates that students prefer a thing to anything else, it can also be manifested through participation in an activity. Students who have an interest in certain subjects tend to give greater attention to the subject. This study aims to determine the amount of students' interest to participate the futsal extracurricular activities in SMP Negeri 2 Buduran. Objectives of this study is the students who participate in futsal extracurricular activities in SMP Negeri 2 Buduran that amounted 30 students. The type of this research is non-experimental descriptive research with quantitative approach. The instrument of this study is interest questionnaire. Conclusion: the level of students' interest in participating the futsal extracurricular can be said to be very high with the percentage of 82.6%. The factors driving the emergence of the students' interest in participating the futsal extracurricular is: feeling of good factor with the highest percentage value that is equal to 90.4%, then each sequence is followed by the goal factor for 85.9%, the desire factor for 83.3%, and the reason factor for 77.8%

Keywords: Interest, Student, Extracurricular, Futsal

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan yang modern ini pendidikan adalah bagian paling integral yang harus kita tempuh agar dapat bersaing dengan negara – negara di dunia di era globalisasi. Pendidikan mengacu pada peningkatan sumber daya manusia agar lebih maju dan dapat berkembang sebagai manusia yang dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Banyak cara yang

dilakukan orang untuk menjaga kondisi tubuhnya agar tetap prima dan bugar. Salah satunya adalah dengan berolahraga, karena dengan olahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh, selain itu rekreasi, dan olahraga juga bisa untuk mengembangkan prestasi.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3, 2005:3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional “Olahraga adalah segala

kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial”. Olahraga merupakan perjuangan melawan diri sendiri dan melawan orang lain. Pada saat ini juga harus dilandasi sikap batiniah tertentu. Sikap batin yang dimaksud diaplikasikan dengan semangat kebenaran dan kejujuran serta tunduk kepada peraturan-peraturan baik yang tersurat maupun yang tersirat. Sikap batin yang demikian itu berisi “*Fair Play*”, dan ini perlu dikembangkan untuk melindungi bahaya-bahaya yang mengancamnya. (Harsuki 2003 : 10)

Untuk mencapai tujuan olahraga dan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam struktur program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Jadi sekolah merupakan tempat dimana siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jika perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. (Slameto, 2003:57). Menurut Djaali (2008: 121), minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Crow and Crow (dalam Djaali, 2008:121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. (<http://www.forumkami.net/pendidikan/214469-pengertian-siswa.html#ixzz1qZU7IbfJ> Di akses tanggal 29 Maret 2012). Minat Siswa adalah keinginan yang menggerakkan kegairahan kerja siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti

ekstrakurikuler futsal agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar matapelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah”. (Sumber.<http://aiefyuri.blogspot.com/2011/4/Pentingnya-kegiatan-ekstrakurikuler.html>).

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepakbola dalam lainnya, lapangan futsal dibatasi oleh garis, bukan net atau papan.

(<http://fikirjernih.blogspot.com/2010/04/pengertian-dari-olahraga-futsal.htm/> di akses tanggal 22 Maret 2012)

Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat. Di samping itu, di futsal pemain juga mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Dari teknik-teknik dasar inilah permainan futsal dan sepak bola dibentuk. (Lhaksana, 2011:5)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan studi angket/kuesioner.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.” (Arikunto, 2006:130). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Peneliti menjumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang beranggotakan 30 orang.

Sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006:134) yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjek lebih besar dari pada 100 orang maka dapat diambil antara 15% sampai 25% atau lebih. Dari pendapat

yang telah dikemukakan maka peneliti mengambil sebanyak 16% atau 30 orang yang akan menjadi sampel

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa angket dan pendokumentasian selama kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Buduran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif dengan menggunakan rata – rata dan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Aspek Keinginan

Dalam aspek keinginan dikemukakan tentang pernyataan siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal didorong karena faktor keinginan. Pada aspek keinginan ini terdiri dari 8 item pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai rata-rata skor dan presentase pada pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi skor jawaban siswa pada aspek keinginan

No	Item Pertanyaan	Σ Skor	Persen (%)	Kategori
1	N.21	136	90,7%	Sgt Tinggi
2	N.27	106	70,7%	Tinggi
3	N.28	127	84,7%	Sgt Tinggi
4	N.29	118	78,7%	Tinggi
5	N.33	128	85,3%	Sgt Tinggi
6	N.36	122	81,3%	Sgt Tinggi
7	N.37	135	90,0%	Sgt Tinggi
8	N.39	128	85,3%	Sgt Tinggi
	Total	1000	83,3%	Sgt Tinggi

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa deskripsi hasil jawaban siswa pada aspek keinginan adalah sebagai berikut: total skor sebesar 1000; rata-rata skor sebesar 33,3; skor maksimum sebesar 40, persentase skor sebesar 83,3%. Berdasarkan hasil persentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yang diukur pada faktor keinginan dapat dikategorikan Sangat Tinggi.

2) Aspek Alasan

Pada aspek alasan dikemukakan tentang pernyataan siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal didorong karena beberapa alasan. Pada aspek alasan ini terdiri dari 17 item pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai rata-rata skor dan presentase pada pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi skor jawaban siswa pada aspek alasan

No	Item Pertanyaan	Σ Skor	Persen (%)	Kategori
1	N.3	126	84,0%	Sgt Tinggi
2	N.4	134	89,3%	Sgt Tinggi
3	N.5	133	88,7%	Sgt Tinggi
4	N.6	138	92,0%	Sgt Tinggi
5	N.8	98	65,3%	Tinggi
6	N.9	101	67,3%	Tinggi
7	N.10	88	58,7%	Sedang
8	N.13	125	83,3%	Sgt Tinggi
9	N.14	125	83,3%	Sgt Tinggi
10	N.15	122	81,3%	Sgt Tinggi
11	N.17	116	77,3%	Tinggi
12	N.18	113	75,3%	Tinggi
13	N.19	110	73,3%	Tinggi
14	N.20	130	86,7%	Sgt Tinggi
15	N.22	136	90,7%	Sgt Tinggi
16	N.32	59	39,3%	Rendah
17	N.34	130	86,7%	Sgt Tinggi
	Total	1984	77,8%	Tinggi

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa deskripsi hasil jawaban siswa pada aspek alasan mengikuti ekstrakurikuler futsal adalah sebagai berikut: jumlah total skor sebesar 1984; rata-rata skor sebesar 66,1; nilai skor maksimum sebesar 85, persentase skor sebesar 77,8%. Berdasarkan hasil persentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa minat siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yang diukur berdasarkan alasan yang positif dapat dikategorikan Tinggi.

3) Aspek Perasaan

Dalam aspek perasaan dikemukakan tentang pernyataan siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal berdasarkan perasaan pribadi. Pada aspek perasaan ini terdiri dari 6 item pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai rata-rata skor dan presentase pada pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi skor jawaban siswa pada aspek perasaan

No	Item Pertanyaan	Σ Skor	Persen (%)	Kategori
1	N1	144	96,0%	Sgt Tinggi
2	N2	141	94,0%	Sgt Tinggi
3	N7	129	86,0%	Sgt Tinggi
4	N12	132	88,0%	Sgt Tinggi
5	N16	136	90,7%	Sgt Tinggi
6	N24	132	88,0%	Sgt Tinggi
	Total	814	90,4%	Sgt Tinggi

Dari tabel 3 dapat dijelaskan bahwa deskripsi hasil jawaban siswa pada aspek perasaan adalah sebagai berikut: jumlah total skor sebesar 814; rata-rata skor sebesar 27,1; nilai skor maksimum sebesar 30, persentase skor sebesar 90,4%. Berdasarkan hasil persentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yang diukur pada faktor perasaan dapat dikategorikan Sangat Tinggi.

4) Aspek Tujuan

Dalam aspek tujuan ini akan dikemukakan tentang pernyataan siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal didorong karena mempunyai tujuan tertentu. Pada aspek tujuan ini terdiri dari 9 item pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai frekuensi jawaban, rata-rata skor dan presentase pada pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi skor jawaban siswa pada aspek tujuan

No	Item Pertanyaan	ΣSkor	Persen (%)	Kategori
1	N.11	123	82,0%	Sgt Tinggi
2	N.23	136	90,7%	Sgt Tinggi
3	N.25	135	90,0%	Sgt Tinggi
4	N.26	128	85,3%	Sgt Tinggi
5	N.30	118	78,7%	Tinggi
6	N.31	132	88,0%	Sgt Tinggi
7	N.35	123	82,0%	Sgt Tinggi
8	N.38	131	87,3%	Sgt Tinggi
9	N.40	133	88,7%	Sgt Tinggi
	Total	1159	85,9%	Sgt Tinggi

Dari tabel 4 dapat dijelaskan bahwa deskripsi hasil jawaban siswa pada aspek tujuan adalah sebagai berikut: jumlah total skor sebesar 1159; rata-rata skor sebesar 38,6; nilai skor

maksimum sebesar 45, persentase skor sebesar 85,9%. Berdasarkan hasil persentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa minat siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yang diukur pada faktor tujuan dapat dikategorikan Sangat Tinggi.

5) Keseluruhan Aspek

Keseluruhan aspek ini akan dikemukakan tentang pernyataan minat siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hasil perhitungan mengenai rata-rata skor dan presentase pada keseluruhan aspek minat adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi skor jawaban siswa pada keseluruhan aspek

No	Aspek	ΣSkor	Persen (%)	Kategori
1	Keinginan (N = 8)	1000	83,3%	Sgt Tinggi
2	Alasan (N = 17)	1984	77,8%	Tinggi
3	Perasaan (N = 6)	814	90,4%	Sgt Tinggi
4	Tujuan (N = 9)	1159	85,9%	Sgt Tinggi
	Total	4957	82,6%	Sgt Tinggi

Dari tabel 5 dapat dijelaskan bahwa deskripsi hasil jawaban siswa pada keseluruhan aspek adalah sebagai berikut: total skor sebesar 4957; rata-rata skor sebesar 165,2; nilai skor maksimum sebesar 200, persentase skor sebesar 82,6%. Berdasarkan hasil persentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa minat siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yang diukur pada keseluruhan aspek dapat dikategorikan Sangat Tinggi.

Sebaran tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Buduran dapat dilihat pada berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi Kategori Minat Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
81% - 100%	Sgt Tinggi	19	63,3%
61% - 80%	Tinggi	11	36,7%
41% - 60%	Sedang	0	0,0%
21% - 40%	Rendah	0	0,0%
0% - 20%	Sgt Rendah	0	0,0%
Total		30	100,0%

Hasil perhitungan frekuensi di atas menunjukkan bahwa sebanyak 19 siswa (63,3%) mempunyai tingkat

minat kategori sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Buduran, dan sebanyak 11 siswa (36,7%) mempunyai tingkat minat kategori tinggi terhadap ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Buduran. Hal ini dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Buduran mempunyai tingkat minat sangat tinggi.

Berikut ini adalah gambaran persentase masing-masing aspek yang mendorong minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Buduran.



Diagram 4.1 Tingkat minat siswa pada masing-masing aspek

Berdasarkan diagram 4.1 di atas dapat diketahui bahwa aspek perasaan mempunyai persentase terbesar yaitu sebesar 90,4%, sedangkan aspek alasan mempunyai persentase yang paling rendah yaitu sebesar 77,8%. Hal ini dapat dikatakan bahwa minat siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal lebih banyak didominasi oleh aspek perasaan.

PENUTUP

Simpulan

Tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Buduran dapat dikatakan sangat tinggi dengan nilai persentase sebesar 82,6%. Faktor-faktor yang menjadi pendorong timbulnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal adalah: faktor perasaan dengan nilai persentase yang paling tinggi yaitu sebesar 90,4%, kemudian masing-masing secara berurutan diikuti oleh faktor tujuan sebesar 85,9%, faktor keinginan sebesar 83,3%, dan faktor alasan sebesar 77,8%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas maka saran-saran yang perlu diungkapkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor perasaan menunjukkan persentase yang paling tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian dan acuan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan minat siswa pada ekstrakurikuler futsal dengan lebih

mengutamakan dan memperhatikan unsur perasaan siswa yaitu kesenangan. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan cara memberikan rangsangan daya tarik pada siswa agar lebih senang dan menyukai ekstrakurikuler futsal, seperti pemberian tambahan nilai bila mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan dalam membuat karya ilmiah yang lain, dan dapat melanjutkan penelitian dengan memasukkan beberapa aspek berpengaruh yang lain, seperti lebih memfokuskan pada kajian dominasi aspek intrinsik dan ekstrinsik pada minat, sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ateng, A. 1992. *Azas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdikbud.
- Djaali. H. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Effendi, Achmad. 2010. *Minat Siswa SMA Kanjeng Sepuh Sedayu Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK Universitas Negeri Surabaya.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hurlock 1993. "Pengertian Minat" dalam http://mathedu-unila.blogspot.com/pengertian_minat.html. Diakses 28 januari 2012
- Lhaksana, J. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion
- Maksum, Ali. 2009. *Buku Ajar Matakuliah Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Tanpa penerbit. Surabaya: FIK Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2009. *Buku Ajar Matakuliah Statistik dalam Olahraga*. Tanpa penerbit. Surabaya: FIK Universitas Negeri Surabaya.
- Narti, Aulia R. 2007. *Futsal*. Jakarta: PT Indahjaya Adipratama
- Novi, E.W. 2011. *Minat Siswa SMPN 18 Surabaya Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Anggar*.

Proposal tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK Universitas Negeri Surabaya.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional

Tim Penyusun UNESA. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Yulianto, Tri R. 2011. *Survei Tentang Motivasi Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 2 Kediri*. Proposal tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK Universitas Negeri Surabaya

([http:// irfanfootball.blogspot.com-gawang futsal.jpg](http://irfanfootball.blogspot.com-gawang_futsal.jpg)) Diakses 23 Februari 2012.

([http:// inforafsanjani.blogspot.com. Lapangan futsal standar Internasional.jpg](http://inforafsanjani.blogspot.com.Lapangan_futsal_standar_Internasional.jpg)) Diakses 23 Februari 2012.

([http:// aiefyuri.blogspot.com/2011/4/ Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler.html](http://aiefyuri.blogspot.com/2011/4/Pentingnya_kegiatan_ekstrakurikuler.html)). Diakses 23 Februari 2012

(<http://fikirjernih.blogspot.com/2010/04/pengertian-dari-olahraga-futsal.htm>. Diakses 22 Maret 2012

(<http://fortyfc.blogspot.com/> posisi pemain futsal.jpg) Diakses 23 Maret 2012

(<http://www.forumkami.net/pendidikan/214469-pengertiasiswa.html#ixzz1qZU7IbfJ> Di akses tanggal 29 Maret 2012)

([http:// www.google.co.id/ =+ukuran+bola+futsal.jpg](http://www.google.co.id/=+ukuran+bola+futsal.jpg)) Diakses tanggal 23 Februari 2012.

